

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Faktor yang menjadi penghambat pada proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara yaitu :
 - a. Terdapat anak buah kapal yang belum memahami prosedur pembongkaran.
 - b. Tidak ada koordinasi yang baik diantara pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan *ship to ship*.
 - c. Peralatan bongkar tidak dalam kondisi normal.
2. Pengaruh dari terhambatnya proses kegiatan *ship to ship* MFO 380 Cst di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, Amurang Sulawesi Utara mengakibatkan *supply* bahan bakar ke MVPP. Karpowership Zeynep Sultan menjadi terhenti. Hal ini dapat merugikan PT. Karpowership Indonesia c.q PT. Adhya Bahtera Shipping karena kegiatan *ship to ship* menjadi lebih lama sehingga menaikkan biaya operasional serta denda yang dijatuhkan PT. PLN (persero) apabila terjadi pemadaman listrik di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo akibat dianggap melanggar kontrak kerja yang telah disepakati.

3. Upaya untuk mengatasi terjadinya hambatan dalam proses kegiatan *ship to ship* di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, PT. Adhya Bahtera *Shipping* selaku *marine contractor* dari PT. Karpowership Indonesia melakukan langkah-langkah strategis yaitu:
 - a. Meningkatkan pengetahuan anak buah kapal tentang standar dan prosedur pembongkaran.
 - b. Meningkatkan koordinasi diantara pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan *ship to ship*.
 - c. Melaksanakan perawatan dan pengecekan peralatan bongkar secara rutin.

B. Saran

1. Saran dari peneliti untuk mengatasi terjadinya hambatan dalam proses kegiatan *ship to ship* di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, PT. Adhya Bahtera *Shipping* selaku *marine contractor* dari PT. Karpowership Indonesia hendaknya melakukan langkah-langkah strategis yaitu :
 - a. PT. Karpowership Indonesia c.q PT. Adhya Bahtera *Shipping* mengadakan pelatihan rutin secara terjadwal kepada anak buah kapal agar dapat memahami dan menerapkan prosedur pembongkaran secara *ship to ship* sesuai dengan standar *safety* dan peraturan yang berlaku, sehingga proses bongkar muat dapat berjalan lancar dan efektif.
 - b. PT. Karpowership Indonesia c.q PT. Adhya Bahtera *Shipping* melakukan pengkoordinasian yang baik dengan semua sektor yang terlibat dalam kegiatan *ship to ship*, sehingga

memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung dan kegiatan *ship to ship* menjadi tepat waktu sesuai dengan jadwal.

- c. PT. Karpowership Indonesia c.q PT. Adhya Bahtera *Shipping* membuat jadwal perawatan peralatan bongkar muat dan mengawasi pelaksanaan perawatan tersebut secara ketat sesuai aturan yang berlaku.
2. Saran dari peneliti untuk mengatasi pengaruh dari terhambatnya proses kegiatan *ship to ship* di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional serta naiknya biaya operasional adalah dengan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan dari jadwal kegiatan tersebut agar berjalan tepat waktu sehingga meminimalisir terjadinya kerugian.
3. Saran dari peneliti upaya untuk mengatasi terjadinya hambatan dalam proses kegiatan *ship to ship* di *site project* MVPP. Karpowership Zeynep Sultan, PT. Adhya Bahtera *Shipping* selaku *marine contractor* dari PT. Karpowership Indonesia adalah dengan melakukan langkah-langkah strategis pada bidang pengembangan sumber daya manusia berupa melakukan program pelatihan kepada seluruh *crew* kapal yang akan bekerja sesuai dengan SOP yang telah dibuat, kemudian melakukan pengawasan secara ketat terhadap kegiatan pelaksanaan *ship to ship* agar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Kemudian melakukan perawatan secara rutin terhadap peralatan bongkar muat agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menghambat kegiatan tersebut.